

Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia

Wahyudin Darmalaksana
yudi_darma@uinsgd.ac.id
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan publikasi ilmiah pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data kepustakaan untuk dilakukan analisis isi pada kasus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas publikasi nasional dan internasional bereputasi global. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan peningkatan signifikan dalam publikasi ilmiah. Publikasi sains lebih signifikan dibanding publikasi social science dan agama, dan lebih signifikan publikasi prosiding dibanding jurnal reguler. Penelitian ini merekomendasikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung agar meningkatkan publikasi social science dan agama pada jurnal reguler dan perlu dirancangnya sistem aplikasi manajemen informasi publikasi ilmiah.

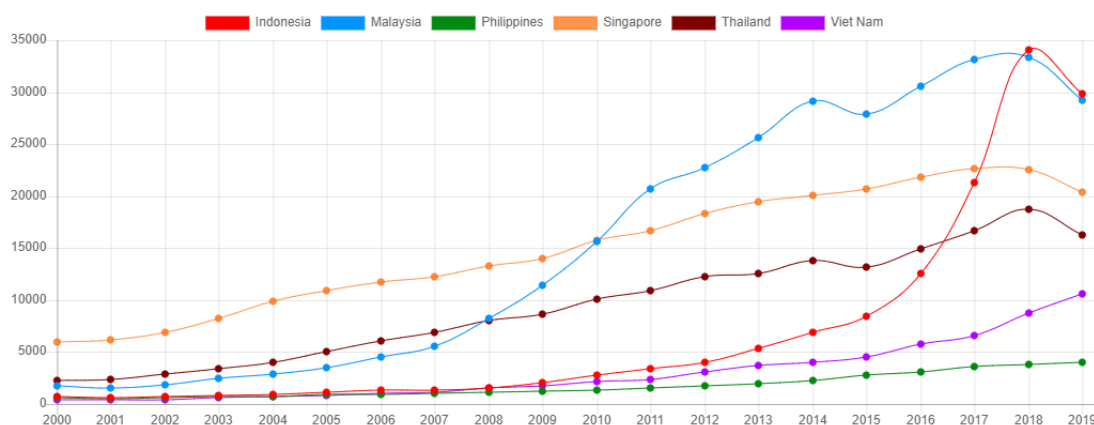
Kata Kunci: Jurnal Reguler, Prosiding, Publikasi Ilmiah, Publikasi Internasional Bereputasi Global, Publikasi Nasional, Sistem Manajemen Informasi

Pendahuluan

Pendidikan tinggi punya tanggung jawab mengejar target pencapaian publikasi artikel di jurnal ilmiah. Publikasi ini merupakan ukuran kualitas atau mutu penelitian bahkan berkenaan pula dengan mutu pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab tridarma, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma ini terkait satu sama lain tidak bisa dipisahkan. Pengajaran akan membutuhkan penelitian untuk pengembangan metode pengajaran dan pengembangan materi pembelajaran. Hasil pembelajaran dituntut untuk dapat diaplikasikan di masyarakat melalui pengabdian. Daripada itu Pendidikan tinggi dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas atau mutu tridarma. Salah satu ukuran kualitas atau mutu penelitian ialah terpublikasikannya hasil penelitian di jurnal ilmiah.

Mengapa jurnal ilmiah menjadi ukuran kualitas dan mutu penelitian? Diketahui bahwa jurnal ilmiah mempunyai tingkatan kualitas mulai jurnal nasional hingga jurnal internasional. Tingkatan jurnal nasional terdiri atas jurnal biasa dan jurnal nasional terakreditasi. Jurnal terakreditasi pun ada levelnya mulai level 1 hingga level 6. Tingkatan jurnal internasional terdiri atas jurnal internasional biasa dan jurnal internasional bereputasi global. Dalam internasional bereputasi global terdapat klusterisasi kualitas jurnal dengan istilah *Quartile*, dengan 4 *Quartile*, yaitu Q1, Q2, Q3 dan Q4. Dimana Q1 adalah kluster paling tinggi atau paling utama dari sisi kualitas jurnal diikuti Q2, Q3 dan Q4 dibawahnya. Itu sebabnya, pengajuan pangkat akademik tertinggi, yakni professor, mempunyai syarat wajib, yaitu minimal punya publikasi hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi global dengan Q3. Jelaslah bahwa publikasi di jurnal ilmiah merupakan ukuran atau barometer kualitas atau mutu Pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam publikasi ilmiah. Misalnya, publikasi internasional bereputasi global index Scopus. Scopus adalah pangkalan data pustaka yang mengandung abstrak dan sitiran artikel jurnal akademik (Anegón, et al., 2007). Scopus mengandung kurang lebih 22.000 judul dari 5.000 penerbit, 20.000 di antaranya merupakan jurnal tertelaah sejawat di bidang sains, teknik, kedokteran, dan ilmu sosial termasuk kesenian dan humaniora. Keunggulan publikasi Indonesia di tingkat ASEAN dapat dilihat dalam Grafik di bawah ini.



Publikasi Indonesia index Scopus pada 2019 mencapai 29826, Malaysia 29194, Philipina 20345, Singapur 16289, Thailand 10553, dan Vietnam 4062. Data ini diambil dari laman Sinta (Science and Technology Index) pada pukul 15:07:48 tanggal 24 Nopember 2019.

Namun demikian, Indonesia masih tergolong rendah di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. World Bank melaporkan researchers per million people, yakni Israel 8250, South Korea 7113, Japan 5210, Germany 4893, Canada 4552, Australia 4539, UK 4430, US 4313, France 4307, Russia 2979, Spain 2732, Malaysia 2274, Italy 2131, Turkey 1216, China 1206, Brazil 881, India 216, dan Indonesia 89.

Pertanyaannya bagaimana meningkatkan publikasi ilmiah? Pertanyaan ini belaku umum tetapi penelitian khusus dilakukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan melihat upaya-upaya yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini. Perguruan tinggi ini tampak mengalami lonjakan dalam pencapaian penelitian dan publikasi ilmiah sejak tahun 2015 sampai tahun 2019.

Metode

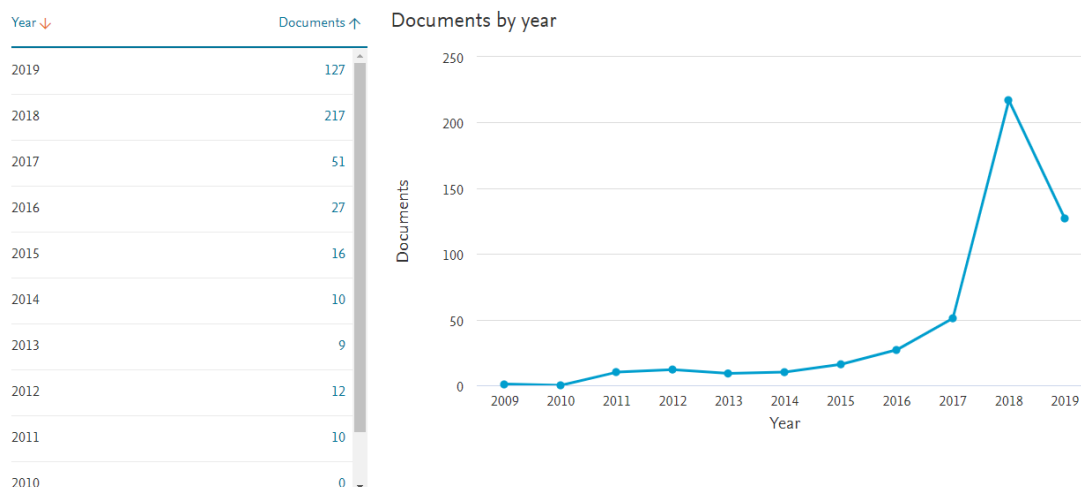
Penelitian kualitatif ini menggunakan studi pustaka dan studi lapangan melalui pengamatan dan interview dalam menghimpun data. Adapun data dianalisis dengan pendekatan analisis isi (content analysis).

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas publikasi Scopus, WoS, publikasi Nasional, dan analisis peningkatan, pencapaian dan performa publikasi ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1. Publikasi Scopus

Publikasi Index Scopus UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan kenaikan signifikan dari tahun ke tahun sebagaimana dalam grafik ini.



Dokumen publikasi terdata sejak 2009 sampai 2019 dengan jumlah 480 dokumen pada 28 Nopember 2019. Tahun 2018 merupakan pencapaian tertinggi yakni mencapai 217 dokumen.

2. Publikasi WoS

Selain Scopus, terdapat indeks lain untuk publikasi internasional bereputasi global dalam Web of Science (WoS). UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan angka yang signifikan dalam index WoS sebagaimana dalam gambar ini.

Results: 272
(from Web of Science Core Collection)

You searched for: ADDRESS: (Sunan Gunung Djati) ...More

Refine Results

Search within results for...

Filter results by:

Open Access (145)

Publication Years

- 2019 (55)
- 2018 (135)
- 2017 (47)
- 2016 (22)
- 2015 (8)

Sort by: Date | Times Cited | Usage Count | Relevance | More

1 of 28

- Preparation of Polyaniline Emeraldine Salt for Conducting-Polymer-Activated Counter Electrode in Dye Sensitized Solar Cell (DSSC) using Rapid-Mixing Polymerization at Various Temperature

By: Amalina, Auliya N.; Suendo, Veinardi; Reza, Muhammad; et al.
BULLETIN OF CHEMICAL REACTION ENGINEERING AND CATALYSIS Volume: 14 Issue: 3 Pages: 521-528 Published: DEC 2019

Free Full Text from Publisher | View Abstract

Times Cited: 0 (from Web of Science Core Collection)
- ON THE TOTAL EDGE AND VERTEX IRREGULARITY STRENGTH OF SOME GRAPHS OBTAINED FROM STAR

By: Ramdani, Rismawati; Salman, A. N. M.; Assiyatun, Hilda
JOURNAL OF THE INDONESIAN MATHEMATICAL SOCIETY Volume: 25 Issue: 3 Pages: 314-324 Published: NOV 2019

Free Full Text from Publisher | View Abstract

Times Cited: 0 (from Web of Science Core Collection)
- Simple determination of Curie temperature using a smartphone magnetometer

By: Nuryadin, Bebeh Wahid; Rusman, Rusman
PHYSICS TEACHER Volume: 57 Issue: 6 Pages: 422-423 Published: SEP 2019

Full Text from Publisher

Times Cited: 0 (from Web of Science Core Collection)
- The optimization of ZnFe₂O₄/Mn₂O₃-based nanocomposite ceramic fabrication utilizing local minerals as an ethanol gas detector

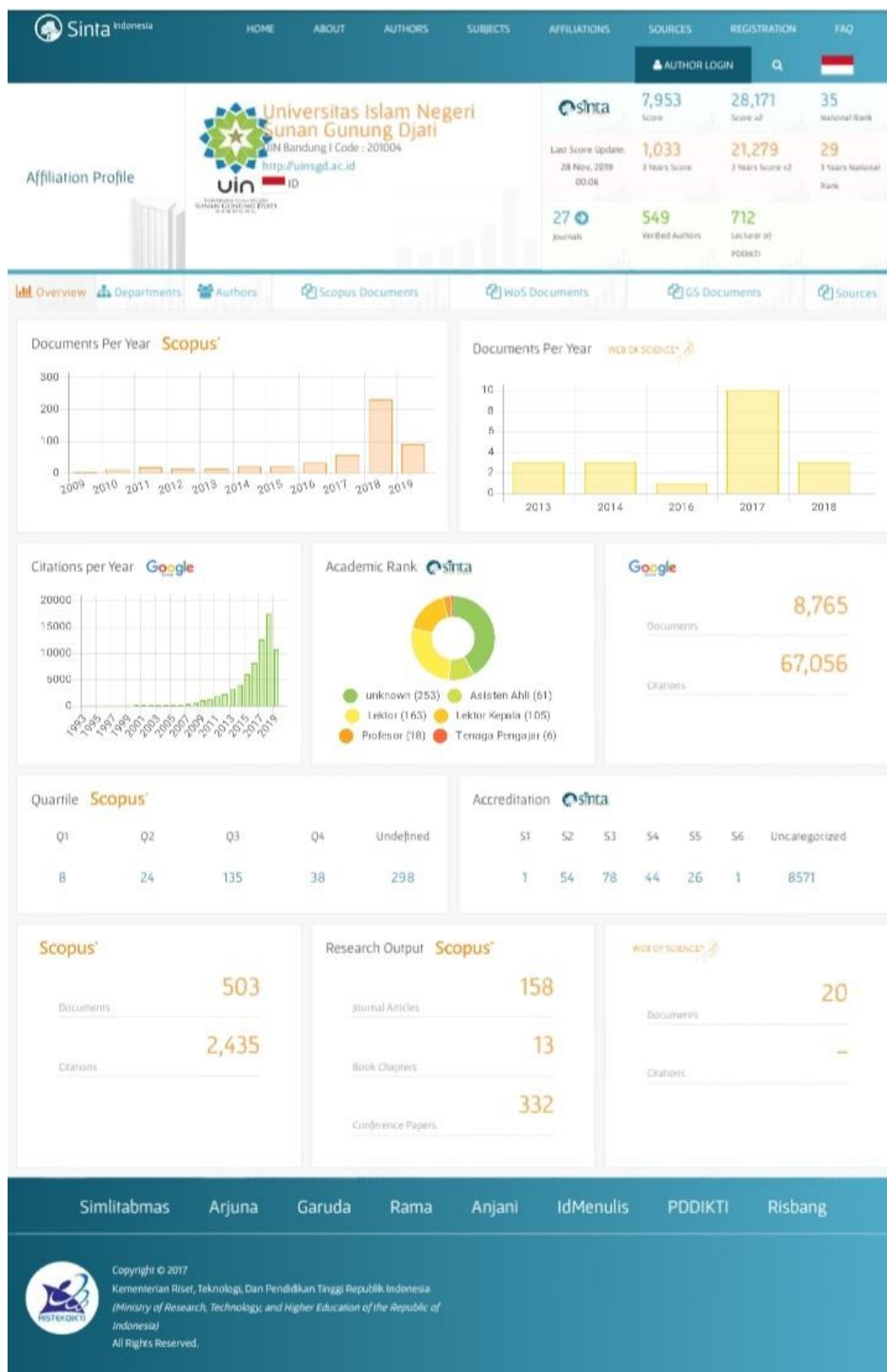
By: Allah, Hasniah; Iman, Ryan Nur; Sawitri, Asti; et al.

Times Cited: 0 (from Web of Science Core Collection)

Pencarian menggunakan entry dengan key word UIN Sunan Gunung Djati pada laman WoS. Ditemukan sebanyak 272 dokumen sampai dengan tanggal 28 Nopember 2019. Tahun 2018 sebanyak 135 dokumen dan Tahun 2019 sebanyak 55 dokumen.

3. Publikasi Nasional

Bagian ini akan menunjukkan publikasi ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung di jurnal Nasional sebagaimana dalam gambar ini.

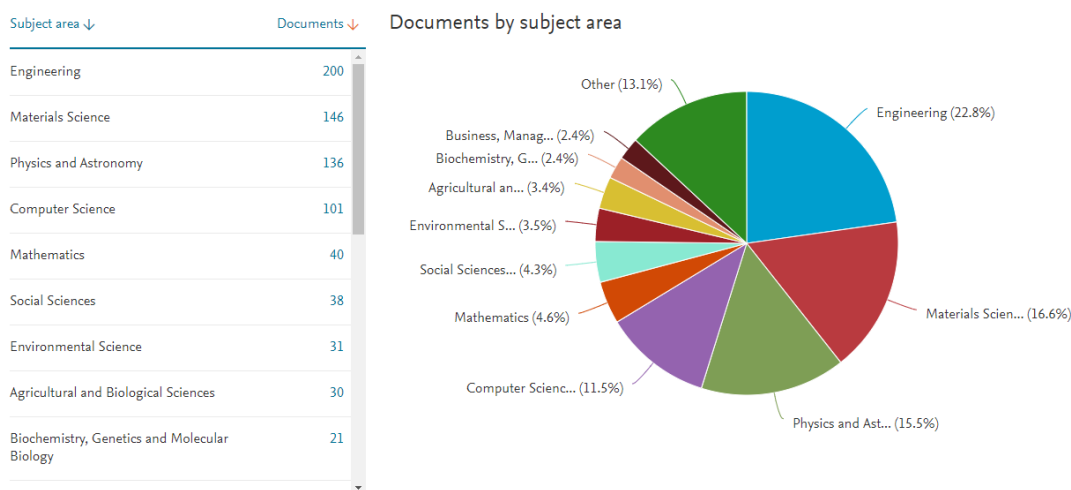


Gambar ini diambil dari laman Sinta yang menunjukkan performa publikasi ilmiah (Rahardja, Harahap, & Dewi, 2019) UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam publikasi di jurnal Nasional. Dokumen yang terhimpun adalah 1 Sinta 1, 54 Sinta 2, 78 Sinta 3, 44 Sinta 4, 26 Sinta 5, 1 Sinta 6, dan selebihnya 8571 publikasi di luar jurnal terakreditasi Nasional. Jumlah publikasi akademisi UIN

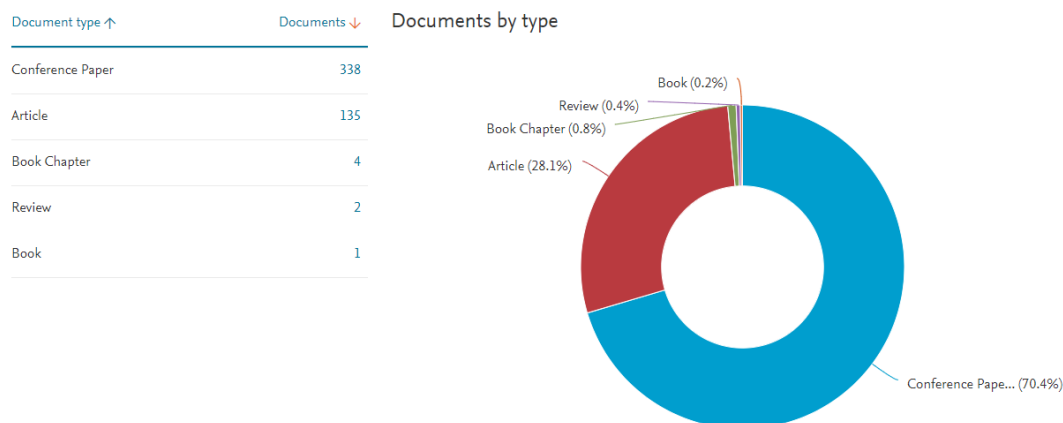
Sunan Gunung Djati Bandung pada jurnal Nasional 8775 dokumen hingga tanggal 28 Nopember 2019.

4. Analisis Peningkatan Publikasi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai publikasi yang signifikan, yaitu 480 index Scopus, 272 index WoS, dan 8775 dokumen pada jurnal Nasional. Publikasi index Scopus lebih banyak dihasilkan dari akademisi sains sebagaimana dalam gambar ini.



Berdasarkan subjek area tampak publikasi engineering 200, material science 148, physics and astronomy 136, computer science 101, dan seterusnya.



Adapun dilihat dari type dokumen yakni 70.4% conference paper, 28.1% article, 0.8% book chapter, 0.4% review, dan 0.2% book.

Analisis atas pencapaian index Scopus dipandang cukup tidak perlu menampilkan analisis capaian index WoS. Sebab, Scopus dan WoS bukan akumulasi jumlah mengingat sebagian data di Scopus tersebar pula di WoS, dan tentu begitu sebaliknya sebagian data di WoS tersebar pula di Scopus, meskipun terdata di WoS tidak selalu ada pula di Scopus atau sebaliknya terdata di Scopus tidak otomatis ada di WoS (Ilan, 2008). Hal ini bergantung publisher ada yang hanya index Scopus, ada

pula yang hanya index WoS, dan ada pula publisher yang terindek di keduanya yaitu di Scopus dan di WoS.

Selanjutnya, ditemukan 8775 publikasi Nasional. Ini hanya 549 akademisi UIN Sunan Gunung Djati yang teregistrasi di Sinta. Padahal, akademisi UIN Sunan Gunung Djati 712 yang terdapat di Forlap DIKTI. Selebihnya ada akademisi non-PNS sehingga total 1200 akademisi. Dalam hal ini, UIN Bandung belum memiliki system rekap data publikasi seluruh akademisi, PNS dan non-PNS.

Kesimpulan

UIN Sunan Gunung Djati mempunyai performa yang baik dalam publikasi ilmiah, baik nasional maupun internasional. Terutama peningkatan itu melonjak signifikan dalam tiga tahun terakhir antara 2017 sampai 2019. Jelas ini dilandasi kebijakan, manajemen, dan kultur. Rekomendasinya adalah UIN Sunan Gunung Djati memiliki pekerjaan untuk meningkatkan publikasi social science dan agama disbanding sains dan teknologi, dan institusi disarankan untuk memiliki system manajemen informasi publikasi ilmiah.

Daftar Pustaka

- Anegón, F. D., Rodríguez, Z. C., Quesada, B. V., Álvarez, E. C., Fernández, F. J., Molina, A. G., . . . Herrer, V. (2007). Coverage Analysis Of Scopus: A Journal Metric Approach . *Scientometrics*, 54.
- Ilan, J. B. (2008). Which h-index? A comparison of WoS, Scopus and Google Scholar. *Scientometrics*, 258 .
- Rahardja, U., Harahap, E. P., & Dewi, S. R. (2019). The strategy of enhancing article citation and H-index on SINTA to improve tertiary reputation. *Telkonnika*, 683.